



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 09 Oktober 2021

Halaman: 2

Anak di Bawah 12 Tahun Diusulkan Bisa Masuk Tempat Wisata

YOGYA (KR) - Pemda DIY sempat mengusulkan kepada pemerintah pusat agar anak berusia di bawah 12 tahun diperbolehkan masuk ke tempat wisata saat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Usulan itu muncul karena sebagian tempat wisata yang menggelar uji coba pembukaan pariwisata mayoritas pengunjungnya adalah anak-anak. Seperti destinasi wisata Gembara Loka Zoo dimana mayoritas wisatawan yang datang membawa anaknya. Tapi karena terbentur dengan kebijakan dari pemerintah pusat, anak-anak di bawah umur 12 tahun tidak boleh masuk karena belum bisa tes skrining dalam aplikasi PeduliLindungi.

"Sampai saat ini, anak yang usianya di bawah 12 tahun hanya diperbolehkan ke mal itupun dengan Prokes ketat. Sementara untuk kawasan destinasi wisata belum diperbolehkan. Padahal beberapa destinasi yang sudah mendapatkan izin dari Kementerian Pariwisata justru mayoritas pengunjungnya adalah anak-anak. Seperti Gembara Loka (GL) Zoo dimana mayoritas wisatawan yang datang selalu membawa anaknya," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs R Baskara Aji di kantornya, Jumat (8/10).

Baskara Aji mengatakan, meski usulan berkaitan dengan hal itu sudah disampaikan ke pemerintah pusat. Namun hingga Jumat (8/10), usulan Pemda DIY tersebut belum direspons oleh pemerintah pusat. Menyikapi hal itu dirinya sudah meminta Kepala Dinas Pariwisata DIY untuk menanyakan langsung terkait usulan tersebut kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahudin Uno. Mengingat saat ini Sandiaga tengah melakukan kunjungan kerja di DIY.

"Apabila nantinya anak-anak di bawah 12 tahun diperbolehkan mengunjungi destinasi wisata, orang tua harus memenuhi persyaratan sesuai dengan yang ada dalam aplikasi PeduliLindungi. Seperti sudah divaksin Covid-19 minimal dosis pertama dan tidak pernah berkontak erat dengan warga yang terkonfirmasi positif. Selain itu orang tua juga harus bertanggung jawab dalam memastikan penerapan protokol kesehatan anaknya," terangnya.

Menurut Baskara Aji, apabila destinasi pariwisata DIY diperbolehkan untuk buka justru pengawasan terhadap pengunjung bisa lebih mudah dilakukan. Karena dengan adanya pembukaan, otomatis ada petugas yang berjaga di tempat-tempat wisata. Sehingga adanya wisatawan yang mencoba masuk lewat jalur alternatif atau jalan tikus diharapkan bisa ditekankan.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005